

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Skema Serta Design LTA

skema yang digunakan ialah secara objektif dan deskriptif merupakan skema fenomena yang ditemukan yaitu faktor bahaya, akibat atau progress yang di timbulkan. Data ini di gambarkan secara apa yang di laksanakan secara langsung . skema deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi (Rakhmat, 2012).

Kerangka penelitian yaitu studi kasus secara individualistik (*case studies*) yaitu kerangka penelitian yang mendiskripsikan 1 unit objektivitas tujuan menyeluruh pada satu objek. Penelitian ini ialah cara mengasuh terhadap Puan.D Usia 35 tahun Multipara di PMB Erni KD dari fase kehamilan, fase persalinan, fase nifas dan BBL.

B. Pemetaan Cara Mengasuh berkelanjutan

Cara mengasuh yang baik mempunyai empat pemetaan yaitu pada empat pemetaan ini:

1. fase kehamilan : merawat dan menjaga kesehatan pada ibu yang mengandung di umur 35 tahun , masa kehamilan 32 weeks 2 hari.
2. fase Persalinan : melakukan perawatan saat persalinan mulai dari sekala II sampai observasi yang ke -4.
3. fase Nifas : merawat saat masa nifas dari awal sampai selesai dari kala 4 dilanjutkan pada Nifas yang ketiga dan asuhankeluarga berencana.
4. fase telah diLahirkan : Mendistribusikan layanan merawat buah hati semenjak di lahirkan sampai di kunjuang yang ke-3.

C. Lokasi ,Timing Case Objektive.

1. lokasi

penelitian/observasi dilokasi PMB Erni KD Yogyakarta

2. Waktu

Pelaksanaan pada bulan Oktober 2020 - Januari 2022

D. Client LTA

client pada case ini adalah Puan.D Usia 35 Multigravida G2P1A0AH1
lokasinya PMB Erni KD

E. Sarana dan Media Penelitian

1. Sarana Penelitian

- a. barang serta keperluan sangat dipergunakan untuk melaksanakan studi kasus dan memeriksa anggota tubuh : tensimeter, stetoskop, doppler, timbangan berat badan, thermometer, metline, jam.
- b. Keperluan yang dipakai untuk melakukan saat wawancara : text wawancara dan kuesioner yang di gunakan.
- c. komponen yang di pakai untuk melakukan studi berupa dokumentasi yaitu catatan status pasien, buku KIA, dan foto.

2. Media untuk mengumpulkan berkas

Media Mengumpulan berkas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang karna ingin tau tips

,saran,dan juga profil yang ingin di wawancara dengan sesuai topic

Yang ada oleh sebab itu wawancara lebih ke deep talk seseorang ingin

Mengetahui secara logic rekam medis penyakit yang diderita atau biasa

Nya di sebut interview kepada seseorang untuk melakukan suatu penilaian

Yang berljaut pada topic tertentu.

b. Observatif/Pengamatan

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan tentang fenomena social dan gejala-gejala fisik (Notoatmodjo,2010). Observasi yang dilakukan dalam studi kasus ini adalah keseluruhan tentang ibu hamil dan permasalahan dalam bentuk asuhan kebidanan pada ibu mulai dari hamil, bersalin hingga nifas.

c. Test Kesehatan Anggota Tubuh

Pemeriksaan fisik adalah salah satu Teknik pengumpul data untuk mengetahui keadaan fisik dan keadaan kesehatan. Jenis pemeriksaan fisik yang dilakukan pada studi kasus ini d dari head to toe. Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang di buktikan dari lembar informed consent.

d. Test kesehatan sebagai additional

Pemeriksaan penunjang merupakan pemeriksaan medis tertentu yang dilakukan atas indikasi medis tertentu guna memperoleh keterangan-keterangan yang lebih lengkap. Rencana pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan laboratorium (darah dan urin) dan USG.

e. Realisasi kasus Secara Documenter.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumentasi bias berbentuk tulisan, gambar dari seseorang (Sugiyono,2010). Dalam studi kasus ini dokumentasi berbentuk foto kegiatan saat kunjungan, pada saat melakukan pemeriksaan fisik, dan data sekunder dari ibu hamil, keluarga ibu hamil dan lahan.

f. Realisasi kasus dengan Jurnal

Studi pustaka adalah Teknik kajian teoritis, referensi serta literature ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi social yang di teliti (Sugiyono,2010). Studi pustaka akan di gunakan untuk memperoleh asuhan yang diberikan dan pembahasan studi kasus.

F. Tata cara/Prosedure LTA

Penelitian dilakukan dalam III tahapan , yaitu:

1. Tahapan Awal

- a. mengamati lokasi serta target kasus di area PMB Erni KD berlokasi Jl. Minggiran No.6, Suryodiningratan dilakukan pada hari
- b. Meminta Rekomendasi izin di bagian Prodi Kebidanan (D3) untuk Melakukan pencarian objek (patient).
- c. Melakukan pengajuan rekomendasi izin melaksanakan Penelitian ke PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Melaksanakan realisasi kasus awalan di lapangan untuk memetakan objek yang akan menjadi narasumber untuk realisasi kasus dengan waktu 15 Oktober 2020 Narasumber yaitu Puan.D Usia 35 tahun G2P1A0AH1usia kehamilan 32 minggu lewat.
- e. Mengajukan rekomendasi izin di PMB Erni KD
- f. Mengajukan waktu luang Narasumber untuk bisa untuk mensahkan lembar pernyataan sebagai narasumber(acc letter) waktu pada Jumat,2 Oktober 2020.
- g. ANC dilaksanakan III tahap di awali dari TM II

2. Rencana Tahapan fungsional

- a. Melaksanakan pengasuhan pada client di rumah untuk menargetkan subjek yang jadi narasumber dalam realisasi kasus.
- b. Melaksanakan dan mengawasi kehamilan berjumlah III tahapan dimulai dari usia kehamilan 32 minggu 2 hari.
- c. Memulai Penulisan LTA, yaitu bab I sampai dengan bab III.
- b. Berkonsultasi dan dosen membimbing LTA yang dilaksanakan Sebelum Sidang LTA sebanyak 4 kali.
- c. Melaksanakan Seminar LTA Proposal.
- d. Mengkoreksi Lta proposal.

- e. Memperhatikan Narasumber dengan di lakukan penjengukan dan mengawasi melalui Telpon kapan akan di laksanakan kunjungan.

Planning Pengawasan:

- 1) Memantau kondisi Narasumber Dengan menghubungi klien serta Keluarga narasumber .
 - 2) Memberikan arahan padaNarasumber atau keluarga dapat mencontact Tenaga Kesehatan pada saat keadaan Puan D. mengalami kontraksi.
 - 3) Melakukan kontrak dengan PMB Erni KD agar menghubungi mahasiswa jika tiba tiba ibu hamil datang ke PMB.
 - 4) Melaksanakan pengawasan berjumlah IIII kali, Disertai II kali memeriksa di sertakan Pendamping kesehatan dan dua kali kunjunganrumah.
- f. Pengawasan berkelanjutan
 - 1) Pengawasan (INC)
 - 2) Pengawasan (PNC) sebanyak II kali,
 - 3) Pengawasan (BBL) sebanyak II kali.
 - g. Rumusan hasil

Rumusan Hasil secara keseluruhan dan merealisasikan fungsi , dan di rumuskan ke dewan penguji.

G. Argumentasi dokumentari Pemetaan kebidanan

Argumentasi secara dokumentasi memiliki IIII Tahapan SOAP yaitu :

- 1. S=Subjektif
Mengilustrasikan rekam medis melalui jejak rekam medis klien melalui ingatan kesehatan, dan memaparkan resiko dari sudut pandang .
- 2. O=Objektif
Mengilustrasikan rekam medis, hasil lab atau melalui rekam medis lain .

3. A=Asesment

Mendeskiripsikan rekam medis berdasarkan file atau informasi secara subjektif maupun objektif yang telah di ringkaskan.

4. P=Planning

Penatalaksanaan, mencatat seluruh perencanaan dan penatalaksanaan yang sudah dilakukan, seperti tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan secara komprehensif, penyuluhan, dukungan, kolaborasi, Noted dan rujukan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN